

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu merupakan bekal hidup manusia untuk mencapai maslahat dunia dan akhirat. Banyak terdapat ayat-ayat Al-Quran dan hadist Rasulullah ﷺ yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan, seperti hadis oleh Ibnu Majah berikut.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu itu (merupakan) kewajiban atas seluruh umat Islam” (H. R. Ibnu Majah).

Menuntut ilmu merupakan hal yang wajib dan tidak bisa ditinggalkan oleh umat muslim. Ajakan menuntut ilmu harus dilakukan oleh seseorang sejak masih kecil, karena pendidikan ibarat seperti pohon yang sewaktu kecil masih mudah untuk diarahkan dan jika sudah besar akan keras sehingga sulit untuk diluruskan ke arah yang benar (Oktaviyenna & Putri, 2022).

Pandemi Covid-19 memaksa perubahan pada sistem pendidikan sehingga pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring. Untuk mendukung pembelajaran daring yang lebih inklusif dan kolaboratif perlu adanya solusi supaya lingkungan pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran pada aplikasi variatif pada umumnya seperti aplikasi google classroom, whatsapp, kelas, edmodo, telegram, quizizz. Pembelajaran daring menuntut kegiatan pembelajaran guru ke depannya akan lebih banyak menggunakan teknologi informasi dan berbagai macam aplikasi untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan (Awaru et al., 2021).

Kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi masih belum berjalan secara maksimal. Pembuatan soal oleh pengajar masih sangat kurang inovatif dalam meningkatkan motivasi siswa yang nantinya dapat berdampak pada kemampuan literasi matematis yang dimiliki siswa (Fiangga et al., 2019).

Sistem pembelajaran daring atau *online* menjadi pilihan guru agar siswa mendapat pembelajaran meskipun berada di rumah, namun peserta didik usia Sekolah Dasar belum

sepenuhnya menguasai internet, Guru dituntut untuk mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif agar siswa dapat mengaksesnya dengan mudah. Pada penelitian Sarie disebutkan bahwa pembelajaran dan penugasan melalui whatsapp menjenuhkan peserta didik karena tidak didukung fitur yang lengkap dan tidak optimal karena hanya berupa teks dan rekaman suara (Sarie, 2020).

Dalam dunia pendidikan, kinerja guru tidak dilihat dari sebatas melaksanakan kurikulum sebagai beban kerja, tetapi justru lebih banyak tugas lain yang harus dilaksanakan dan itu dapat dilihat dari wujud kinerja seorang guru. Dari sini dapat dilihat hakikat tuntutan profesional yang telah disematkan kepada beban dan tanggung jawab kepada mereka. Kemudian dijelaskan pada surah al-Kahf ayat 66:

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya:

Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?” (QS. Al-Kahf [18]: 66)

Ayat ini berkaitan dengan aspek pendidikan bahwa seorang guru atau pendidik hendaknya menuntun anak didiknya dan memberitahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu. Pendidik juga harus mengarahkan untuk tidak mempelajari sesuatu jika sang pendidik mengetahui potensi dari anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya.

Dari pengalaman peneliti yang sebelumnya pernah mengajar di sekolah ini selama kegiatan Kampus Mengajar dan hasil wawancara di lapangan didapatkan informasi bahwa SDS Nurani selama kegiatan pembelajaran daring hanya memanfaatkan whatsapp untuk memberikan tugas secara teks dan foto untuk mengirimkan hasil tugas yang dikerjakan. Guru membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat memberikan soal ujian, rekap nilai siswa dari hasil ujian dan pemberian materi pelajaran dari buku elektronik sehingga mengurangi biaya dalam penggandaan soal dalam bentuk kertas setiap ujiannya.

Aplikasi Android dipilih karena memiliki berbagai keunggulan seperti sistem operasi yang dapat disesuaikan dengan keinginan pengguna serta mudah untuk diinstalasi pada *smartphone*. Keunggulan Android dengan web yaitu mudah dipromosikan dengan

pengeluaran biaya yang minimum sehingga masyarakat lebih mudah mengakses aplikasi langsung dibandingkan mengakses website melalui ponsel (Ibrahim et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan berfokus untuk membuat sebuah aplikasi berbasis *mobile* sesuai kebutuhan guru di SDS Nurani dengan harapan aplikasi ini dapat membantu mengoptimalkan pembelajaran daring oleh guru selepas pandemi covid-19. Adapun metode yang digunakan adalah *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan metodologi *fountain* dengan memanfaatkan pemahaman dari produk *software* tersebut sehingga alur aplikasi akan terstruktur dan menghasilkan *software* dengan kualitas tinggi namun juga lebih cepat dari metode *waterfall* karena memungkinkan untuk melewati tahapan-tahapan yang lain kecuali tahapan desain.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Bagaimana cara membangun sebuah aplikasi android untuk mendigitalisasi untuk mengoptimalkan pembelajaran di SDS Nurani?
2. Bagaimana tinjauan dalam Islam tentang membangun sebuah aplikasi android untuk mendigitalisasi untuk mengoptimalkan pembelajaran di SDS Nurani?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan sebuah aplikasi android untuk mendigitalisasi dan mengoptimalkan pembelajaran di SDS Nurani.
2. Membuat tampilan aplikasi yang mudah dipahami serta menarik untuk digunakan oleh siswa sekolah dasar.
3. Meninjau dalam perspektif Islam tentang membangun sebuah aplikasi android untuk mendigitalisasi dan mengoptimalkan pembelajaran di SDS Nurani.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Membantu dan mempermudah sekolah SDS Nurani dalam mendigitalisasi kegiatan ujian.
2. Siswa sebagai *user* dapat mengerjakan ujian yang diberikan guru, mendapatkan informasi sekolah dan membaca *ebook* yang dapat diunduh pada aplikasi.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi ini hanya dapat dipergunakan untuk siswa khususnya siswa SDS NURANI kelas 5 dan 6.
2. Aplikasi hanya mendukung platform android (tidak mendukung iOS).
3. Terdapat fitur ujian sebanyak 10 soal untuk satu kali ujian dengan sistem sesuai kebutuhan guru.
4. Terdapat fitur *ebook* yang dapat diunduh oleh siswa.
5. Terdapat fitur edit data siswa.